



# **LAPORAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III**

**DINAS PERIKANAN DAN PANGAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN  
2025**

Dalam pelaksanaan pencapaian target kinerja Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan pada triwulan 3 melalui 4 (empat) sasaran, sebagai berikut:

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja

Pada sasaran ini nilai indikator berupa Nilai AKIP dengan target Tahun 2025 A (82,00) terealisasi 81,60 atau dengan capaian 99,51%.

Program pendukung sasaran ini terdiri dari :

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota dengan realisasi kegiatan sebesar 72,34% atau Rp. 3.780.800.245,- dari Anggaran Rp. 5.226.130.643,-

2. Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah

Dalam mencapai sasaran meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah Dinas Perikanan dan Pangan mengusulkan Inovasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) yaitu suatu inovasi yang bertujuan mengkampanyekan akan pentingnya manfaat makan ikan sejak dini karena banyaknya kandungan gizi yang terdapat pada ikan khususnya dalam pencegahan stunting.

Inovasi gemarikan merupakan lanjutan dari inovasi tahun 2024 kegiatan inovasi gemarikan dilakukan pada 2 lokasi. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah melakukan Sosialisasi GEMARIKAN (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) Dalam Rangka Pencegahan dan Penurunan Stunting .

Progres inovasi gemarikan sudah dalam tahap penilaian akhir dengan nilai kematangan inovasi 91,00 %.

Realisasi kinerja didukung program sebagai berikut:

- a. Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan.

Realisasi capaian program sebesar 33,31% atau Rp. 15.691.222,- dari anggaran Rp. 47.113.454,-

Proses Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota sebagai berikut:

- Sudah direncanakan untuk dilakukan safari gemarikan di lokus stunting, yaitu di Kecamatan Koto XI Tarusan sesuai arahan Ketua Forikan Kabupaten Pesisir Selatan. Kegiatan tersebut dapat terlaksana setelah perubahan dikarenakan anggaran masih belum sesuai dengan perencanaan kegiatan.

### 3. Meningkatnya Ekonomi Masyarakat Miskin dan Rentan Miskin.

Pada sasaran ini memiliki indikator Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH).

Dalam menentukan Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) diukur dengan jumlah skor PPH dibagi jumlah Skor PPH Maksimum dikali 100%. Skor PPH dihitung dan didapat dari data Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) pada tahun berikutnya. Capaian PPH tahun 2025 adalah 88,50 terealisasi 88,17 atau dengan capaian 99,63%.

Program pendukung sasaran ini terdiri dari :

#### a. Program Peningkatan. Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.

Realisasi capaian program sebesar 24,43% atau Rp. 85.853.960,- dari anggaran Rp. 351.451.149,-.

Proses Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat sebagai berikut:

- Kegiatan Pemberian bibit bantuan untuk ketahanan pangan keluarga sudah dilaksanakan di Kecamatan Koto XI Tarusan, bantuan ini diserahkan oleh Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan kepada 30 orang.

Adapun bibit bantuan yang diberikan berupa:

1. Bibit tanaman cabe 210 batang
  2. Bibit sayur terong 210 batang
  3. Bibit tanaman cabe rawit 210 batang
  4. Bibit alpukad 30 batang
  5. Bibit ternak ayam buras 90 ekor
- Kegiatan pemantauan harga pangan pada tingkat produsen dan konsumen sudah dilaksanakan setiap minggunya.

- Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota, dimana sudah dilakukan pembinaan kepada kelompok tani penerima bantuan penggilingan padi kecil tahun 2023-2024. Saat ini sedang dilakukan pemantauan terkait peningkatan produksi beras dengan adanya revitalisasi penggilingan padi kecil di dua tahun sebelumnya.
- Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah ditargetkan terlaksana pada Triwulan III, namun Bulog secara resmi masih belum mengeluarkan Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk pembelian beras CPPD.
- Kegiatan Penyaluran Cadangan Pangan masih belum terlaksana, karena kegiatan ini dilaksanakan pada saat terjadi bencana alam.
- Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi. Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian bibit bantuan untuk kelompok sudah dilaksanakan di Nagari Kambang Timur Kecamatan Lengayang. Bantuan bibit ini diserahkan oleh Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan kepada 30 orang.

Adapun bibit bantuan yang diberikan berupa:

1. Bibit tanaman cabe 150 batang
2. Bibit sayur terong 150 batang
3. Bibit Sayur Bayam Hijau 150 batang
4. Bibit sayur kangkung 150 batang
5. Bibit alpukad 30 batang
5. Bibit ternak ayam buras 90 ekor

b. Program Penanganan Kerawanan Pangan.

Realisasi capaian program sebesar 45,18 % atau Rp. 14.000.000,- dari anggaran Rp. 30.987.200,-

Proses Penanganan Kerawanan Pangan sebagai berikut:

- Telah terkumpulnya Data dukung pembuatan peta ketahanan dan kerentanan pangan Tahun 2025.

c. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Realisasi capaian program sebesar 34,09 % atau Rp. 6.215.600,- dari anggaran Rp. 18.235.125,-

Proses Pengawasan Keamanan Pangan sebagai berikut:

- Sudah dilakukan pengambilan dan pengujian sampel beras untuk uji keamanan, dimana sampel tersebut di uji di Laboratorium keamanan pangan Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat.

Adapun hasil uji lab yaitu :

1. Beras 42 di Rice Milling Unit (RMU) Ujang Ilyas, Ketaping Kecamatan Bayang dengan hasil kadar kadmium (Cd) 0.087 mg/kg dan kadar Timbal (PB) 0.074 mg/kg (masih dalam batas aman menurut acuan peraturan badan pangan nasional RI Nomor 10 Tahun 2024)
2. Beras Banang Pulau Kelompok Lumbung Pangan Timbulun, Kampung Air Terjun, Nagari taratak Kecamatan Sutera dengan hasil kadar kadmium (Cd) 0.087 mg/kg dan kadar Timbal (PB) 0.124 mg/kg (masih dalam batas aman menurut acuan peraturan badan pangan nasional RI Nomor 10 Tahun 2024)
3. Beras 42 Rajo Pasisia di RMU HW 95, Kampung Tanjung Durian Nagari Pasar Baru Kecamatan Bayang dengan hasil kadar kadmium (Cd) 0.008 mg/kg dan kadar Timbal (PB) 0.004 mg/kg (masih dalam batas aman menurut acuan peraturan badan pangan nasional RI Nomor 10 Tahun 2024).

4. Meningkatkan PDRB Sektor Unggulan.

Pada Sasaran ini memiliki indikator Jumlah Produksi Perikanan, yaitu untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis. Realisasi indikator kinerja ini diukur berdasarkan Jumlah Peningkatan Produksi Perikanan (Produksi Perikanan Budidaya dan Produksi Perikanan Tangkap). Target tahun 2025 adalah 62.000 ton dan telah terealisasi 43.646,57 ton atau dengan capaian 70,40%.

Realisasi kinerja pada triwulan 2 Jumlah produksi perikanan sebagai berikut:

No.	Uraian	Target tahun 2025	Realisasi Tahun 2025				% Capaian
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1.	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	46.522	10.541,98	9.040,87	12.144,40	-	68,20
2.	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	15.478	3.889,48	4.098,14	3.931,70	-	77,01
	<b>Jumlah</b>	<b>62.000</b>	<b>14.431,46</b>	<b>13.139,01</b>	<b>16.076,10</b>	<b>-</b>	<b>70,40</b>

Realisasi kinerja didukung program sebagai berikut:

a. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap

Realisasi capaian program sebesar 2,74 % atau Rp. 62.376.674,- dari anggaran Rp. 2.277.085.264,-

Progres pengelolaan Perikanan Tangkat sebagai berikut:

- Pendataan Produksi Perikanan Tangkap dan Produksi Perairan Umum Darat telah dilaksanakan dari bulan Februari-September 2025
- Didalam sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil terdiri dari penyerahan Hibah Sarana Prasarana Perikanan Tangkap dan Kegiatan Sosialisasi Pelatihan Peningkatan Kapasitas Nelayan Kecil. Proses penyerahan hibah berupa bantuan Mesin Tempel 15 PK dan 40 PK sudah diserahkan pada tanggal 29 September 2025 oleh Bupati Pesisir Selatan di Halaman Kantor Dinas Perikanan dan Pangan, sedangkan untuk Mesin longtail, Coolbox 550 kg, Coolbox 220 liter, dan Jaring masih dalam proses pengadaan (Ekatalog), dimana rencana penyerahannya akan dilaksanakan pada bulan November 2025. Untuk proses sosialisasi peningkatan kapasitas nelayan kecil akan dilaksanakan pada bulan November 2025, dengan peserta nelayan sebanyak 30 (tiga puluh) orang dan pengisi acara dari BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Pesisir Selatan, KSOP Teluk Bayur dan DKP Provinsi Sumatera Barat.

- Anggaran pada Sub kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil dilakukan efisiensi pada pergeseran bulan Maret 2025 sehingga kegiatan tersebut tidak jadi dilaksanakan.
- Anggaran pada Sub kegiatan Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usah dilakukan efisiensi pada pergeseran bulan Maret 2025 sehingga kegiatan tersebut tidak jadi dilaksanakan.

b. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Realisasi capaian program sebesar 69,26% atau Rp. 131.589.937,- dari anggaran Rp. 189.988.236,-

Progres Pengelolaan Perikanan Budidaya sebagai berikut:

- Bentuk kegiatannya memberikan Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan. Pemberian pendampingan sudah dilakukan dari Januari s.d Juni 2025 kepada 16 kelompok, Pokdakan Lele Salido Berkah, Pokdakan Air Terjun Bayang Sani, Pokdakan Batu Kabau, Pokdakan Arkan Vaname, Pokdakan Batu Nago, Pokdakan Batu Tindiak, Pokdakan Batu Paku, Pokdakan Batu Hitam, Pokdakan Sumur Gadang, Pokdakan Ombak Pokong, Pokdakan Koto Baru Bersatu, Pokdakan Talao Maju Basamo, Pokdakan Minang Aquari, Pokdakan Hasan Basri, Pokdakan Harapan Keluarga, dan Pokdakan Bunga Tanjung.
- Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota digunakan untuk Operasional BBI Pincuran Boga. Operasional BBI Pincuran Boga sudah teralisasi dari Januari sampai dengan September 2025.
- Bentuk kegiatannya berupa Pengujian Kualitas Air untuk 12 kelompok pada tahun 2025. Kegiatan ini sudah dilaksanakan pada Bulan Maret dengan pengujian kualitas air pada 3 kelompok, yaitu Pokdakan Lele Saiyo, Pokdakan Berkah Fish

Bersama, dan Pokdakan Batu Kabau. Bulan Juni dilakukan pada 3 kelompok Pokdakan Lele Salido Berkah, Pokdakan Sungai Tigo, dan Pokdakan Talao Maju Bersama. Bulan Juli pada 1 kelompok yaitu Pokdakan Bunga Tanjung. Bulan Agustus 1 kelompok Pokdakan Minang Aquari, dan Bulan September 2 kelompok yaitu Pokdakan Hasan Basri dan Pokdakan Koto Baru Bersatu.

c. Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan.

Realisasi capaian program sebesar 33,31% atau Rp. 15.691.222,- dari anggaran Rp. 47.113.454,-

Progres Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan sebagai berikut:

- Sudah dilakukan pembinaan mutu pada 5 (lima) Unit Pengolahan Ikan, yakni:
  1. Poklahsar Teri Selimut;
  2. Poklahsar Randang ega;
  3. Poklahsar Setia Murni;
  4. Poklahsar Saudaro Basamo.
  5. Poklahsar Lokana

Sudah terbitnya Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) rendang tuna Poklahsar Ega.

- Sub kegiatan Penyediaan data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan. Sudah dilakukan pendataan di Kecamatan Lengayang dan Kecamatan Ranah Pesisir.

Capaian kinerja Dinas Perikanan dan Pangan Tri Wulan III Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar 50,32 % atau Rp. 4.096.527.638,- dari pagu anggaran Rp. 8.140.991.071,-.

**CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2025**  
**DINAS PERIKANAN DAN PANGAN**  
**KABUPATEN PESISIR SELATAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi	Capaian (%)	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Dinas Perikanan dan Pangan	A (82,00)	81,6	99,51	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	5.226.130.643	3.780.800.245	72,34
2.	Meningkatkan Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi PD	100	91	91,00				
3.	Meningkatnya Ekonomi Masyarakat Miskin dan Rentan Miskin	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan	88,50	88,17	99,63	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	351.451.149	85.853.960	24,43
						Program Penanganan Kerawanan Pangan	30.987.200	14.000.000	45,18
						Program Pengawasan Keamanan Pangan	18.235.125	6.215.600	34,09
4.	Meningkatkan PDRB Sektor Unggulan	Jumlah Produk Perikanan	62.000	43.646,57	70,40	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.277.085.264	62.376.674	2,74
						Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	189.988.236	131.589.937	69,26
						Program Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan	47.113.454	15.691.222	33,31
<b>Total</b>							<b>8.140.991.071</b>	<b>4.096.527.638</b>	<b>50,32</b>

Pattani, 30 September 2025  
 Kepala Dinas



NIP. 19700621 199303 1 008